

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah peneliti kumpulkan, maka peneliti mendapatkan kesimpulan temuan berdasarkan fokus penelitian, yaitu:

1. Implementasi Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Pada Kurikulum Merdeka Di MAN 1 Mojokerto terdiri dari tiga Implementasi Evaluasi Pembelajaran: a) Implementasi Evaluasi Diagnostik, b) Implementasi Evaluasi Formatif c) Implementasi Evaluasi Sumatif.
2. Faktor Pendukung Penghambat serta Solusi Implementasi Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Pada Kurikulum Merdeka di MAN 1 Mojokerto pada tahap ini terdapat faktor pendukung dan penghambat dari implementasi evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak pada kurikulum merdeka di MAN 1 Mojokerto baik dari implementasi evaluasi diagnostik, implementasi evaluasi formatif dan implementasi evaluasi sumatif dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : 1) Faktor Pendukung Evaluasi Diagnostik yaitu : a) Kesiapan guru, b) Instrumen yang valid, c) Sarana dan prasarana yang memadai, d) Dukungan sekolah, f) Kejujuran peserta didik dalam menjawab soal serta, g) Tindak lanjut hasil evaluasi. 2) Faktor Pendukung Evaluasi Formatif yaitu: a) Kesiapan dan kompetensi guru, b) Sarana prasarana seperti kelas yang nyaman, c) Media pembelajaran

3. (buku, LKS, LCD, proyektor), d) Peserta didik yang adaptif terhadap teknologi digital, khususnya aplikasi SCOLA. 3) Faktor Pendukung Evaluasi sumatif yaitu: a) Kompetensi guru dan kesiapan Peserta Didik dalam menggunakan teknologi mendukung efektivitas evaluasi, b) Program Madrasah Digital yang diluncurkan pada 2023 mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, c) Penggunaan aplikasi SCOLA dengan fitur canggih memudahkan asesmen dan analisis hasil belajar. 1) Faktor Penghambat Evaluasi Diagnostik yaitu: a) Kurangnya pemahaman guru, b) Instrumen yang kurang tepat, c) Rendahnya kejujuran siswa dalam menjawab, d) Tidak adanya tindak lanjut dari hasil evaluasi ini. 2) Faktor Penghambat Evaluasi Formatif yaitu: a) Keterbatasan Pemahaman Guru, b) Jaringan Internet yang Tidak Stabil, c) Perangkat HP yang Kurang Mendukung, dan d) Kurangnya Keterampilan Digital Peserta Didik, e) Rendahnya motivasi belajar peserta didik. 3) Faktor Penghambat Evaluasi Sumatif yaitu: a) Kendala teknis, seperti jaringan internet yang tidak stabil, gangguan pada aplikasi evaluasi, serta keterbatasan perangkat Peserta Didik, b) Penguasaan teknologi yang beragam di kalangan Peserta Didik dan guru menjadi tantangan dalam implementasi evaluasi berbasis digital, c) Adaptasi terhadap Kurikulum Merdeka juga masih memerlukan waktu dan pelatihan lebih lanjut agar evaluasi dapat berjalan optimal. 1) Solusi dari faktor penghambat implementasi evaluasi diagnostik yaitu : a) Mengadakan pelatihan rutin atau workshop khusus, b) Menyusun bank soal berbasis indikator pencapaian kompetensi, c) Membangun budaya kejujuran dan menjelaskan pentingnya evaluasi diagnostik, d) Membuat sistem dokumentasi dan analisis hasil evaluasi. 2) Solusi dari faktor penghambat implementasi evaluasi formatif yaitu: a) Melakukan bimbingan teknis, b) Menyediakan opsi evaluasi *offline*, c) Memberikan alternatif media pembelajaran dan evaluasi berbasis kertas, d) Menyelenggarakan pelatihan singkat atau pendampingan

dalam penggunaan perangkat dan aplikasi evaluasi secara bertahap, e) Menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik. 3) Solusi dari faktor penghambat implementasi evaluasi sumatif yaitu: a) Menyediakan opsi pelaksanaan evaluasi secara luring jika kendala teknis tidak dapat diatasi, serta menyiapkan teknisi atau tim bantuan teknis saat pelaksanaan, b) Melakukan pemetaan kemampuan teknologi dan memberikan pelatihan atau pendampingan khusus kepada guru dan siswa.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

a. Diharapkan bisa bermanfaat dalam pengembangan implementasi pembelajaran pendidikan islam serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikut yang berhubungan dengan topic penelitian ini

2. Implikasi Praktis

a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi dan dijadikan referensi serta masukan dalam implementasi Evaluasi pembelajaran untuk pencapaian tujuan yang belum tercapai dalam peningkatan kualitas dan kuantitas lembaga, khususnya dalam Implementasi Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada kurikulum merdeka di MAN 1 Mojokerto

b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan semangat kepada guru serta dijadikan alternative sumber bahan pembelajaran dalam implementasi Evaluasi pembelajaran dan upaya mengatasi problem yang ada dalam dunia pendidikan, khususnya problem dalam Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak

c. Bagi civitas akademik, diharapkan mampu menjadi acuan perbaikan dan pengembangan berbagai penelitian-penelitian selanjutnya serta memperluas wacana studi pendidikan agama islam.

C. Pesan

Saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya ialah, dalam tesis ini belum difokuskan pada Implikasi dalam Implementasi evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak pada kurikulum merdeka di MAN 1 Mojokerto.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memfokuskan penelitian pada pengembangan model evaluasi yang dapat lebih mengakomodasi kebutuhan dan potensi peserta didik, serta menyesuaikan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis pada kompetensi.

Selain itu, penelitian yang lebih mendalam mengenai hubungan antara evaluasi dan pengaruhnya terhadap perubahan sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari juga akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Aqidah Akhlak di sekolah-sekolah.

